

Tirta Pakuan Siapkan Kalibaru Jadi Sumber Air Baku

BOGOR (IM)- Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor menyiapkan sungai Kalibaru untuk menjadi salah satu sumber air baku baru. Rencana pemanfaatan anak sungai Cilivung itu dilakukan sebagai persiapan penyediaan air untuk kawasan perkantoran baru Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor di kawasan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur. Terbaru, Perumda Tirta Pakuan terus melakukan komunikasi dengan Dinas Sumber Daya Air (SDA) Provinsi Jawa Barat, agar bisa memanfaatkan aliran Kalibaru untuk air baku baru.

Direktur Utama (Dirut) Perumda Tirta Pakuan, Rino Indra Gusiawan mengatakan, rencana ini mulai digabungkan sebagai persiapan menambah layanan kepada pelanggan di Kota Bogor dengan memanfaatkan aliran Kalibaru. "Saya baru menginisiasi bahwa jalur Kalibaru itu memungkinkan dibuat sumber air baku baru untuk Perumda Tirta Pakuan. Serta bisa juga untuk wisata. Saya sudah komunikasi dengan Dinas SDA Jawa Barat, tapi tindak lanjutnya masih harus kami diskusikan," ungkap Rino kemarin.

Rino melanjutkan, dengan berkolaborasi dengan kepala Dinas SDA Jawa Barat dan mengungkapkan bahwa Kalibaru kondisi airnya berlebih, sebab aliran kalibaru sedianya ada untuk jalur irigasi sawah warga, yang saat ini sudah berkurang jumlah sawahnya. "Kalibaru kan untuk alir sawah, tapi sawahnya sekarang sudah sedikit, jadi airnya berlebih. Karena itu kami bisa manfaatkan," terangnya.

Rino memaparkan, pihaknya

tengah memetakan rencana pemanfaatan sumber air baku baru Kalibaru ketika Pemkot berencana membangun perkantoran baru di Katulampa. "Pasti kan memerlukan air, maka kami harus punya tambahan produksi air di sekitar situ. Salah satunya kita bisa pakai Kalibaru," paparnya.

Rino membeberkan, terkait tingkat kekeruhan air atau NTU dari Kalibaru sendiri, sama dengan Sungai Cilivung karena masih satu aliran. Untuk mengatasi itu, pihaknya berupaya salah satunya dengan pembubuhan kimia. Yang paling penting, jika ada tambahan air dari Kalibaru, tentu menambah debit sumber air baku untuk diolah. "NTU-nya sama. Kan sumbernya dari Cilivung juga, dipecah di bendung Katulampa. Sebagian aliran sungai Cilivung masuk ke Kalibaru. NTU-nya masih tinggi. Tapi kami berupaya dengan berbagai hal, salah satunya dengan kajian ilmiah yang uji cobanya berhasil menurunkan tingkat kekeruhan air baku yang sekarang tengah tinggi, dengan pembubuhan kimia," bebarnya.

Rino menambahkan, dengan rencana sumber air baku baru ini, sekaligus juga menjadi solusi memperbaiki layanan di zona 7 yang selama ini selalu bermasalah dan tiap hari ada saja komplain dari pelanggan. "Saya juga yakin banyak potensi-potensi tengah Kota Bogor terkait sumber air baku kami kedepan. Karena kami tidak punya WTP di tengah Kota Bogor. Kami punya hampir semua ada di Kabupaten Bogor," pungkasnya. ● **gio**

Pulihkan Pariwisata, Tarif Hotel di Bali Diturunkan 50 Persen

DENPASAR (IM)- Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Bali menurunkan harga tarif kamar hotel hingga 50 persen di Pulau Dewata. Langkah itu untuk memulihkan pariwisata di Bali, terlebih dengan adanya kebijakan bebas visa bagi pelancong dari negara Asia Tenggara (Asean) dan juga menjelang liburan Lebaran Idulfitri. Wakil Ketua Bidang Budaya Lingkungan dan Humas Badan Pengurus Daerah PHRI Bali, I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya mengatakan, harga tarif hotel mulai bintang tiga hingga bintang lima turun 50 persen.

"Tarif kamar kita lakukan paket spesial. Jadi spesial harga, akan kita berikan betul-betul agar pariwisata itu pulih. Rata-rata kamar kita memberikan diskon sampai 50 persen dan begitu juga pihak airline memberikan diskon harga yang luar biasa," kata Suryawijaya di Denpasar, Jumat (8/4).

Promosi Pariwisata

Penurunan tarif itu didukung adanya perluasan visa on arrival (VoA) 43 negara. Selain itu, PHRI kembali ingin mempromosikan pariwisata Bali. "Itu sudah diberlakukan, karena kita dalam rangka promosi welcome back to Bali. Jadi, mereka akan datang ke Bali sehingga bisa mereka cerita lagi bahwa Bali

sangat layak dikunjungi, Bali aman, nyaman, dan diberlakukan harga spesial," imbuhnya.

Perkiraan harga kamar hotel bintang lima saat ini berkisar Rp 2,5 juta hingga Rp 3 juta per hari. Kemudian, untuk bintang empat sekitar Rp 2 juta dan bintang tiga dengan harga Rp 1,5 juta hingga Rp 1 juta per hari. "Kalau wisatawan domestik tentu bintang 3 dan 4 dan wisatawan mancanegara 4 dan 5 dan juga vila-vila yang memberikan kenyamanan dan keamanan," ujarnya.

Ia juga menyebutkan, dengan adanya kebijakan tanpa karantina, VoA dan kebijakan bebas visa bagi pelancong dari negara-negara Asean, pariwisata di Bali sudah mulai menggeliat dan ada peningkatan okupansi hotel. Setiap hari ribuan pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) tiba di Bali. "Sekarang sudah mulai mencapai 2 ribu per hari. Karena, ada 10 penerbangan internasional yang langsung ke Bali. Kita lihat banyak wisatawan yang sudah mulai datang dan tingkat hunian hotel sudah bergerak meningkat dan sekarang sudah mencapai 25 persen. Kita harapkan, minggu depan ini Bulan April 2022 menjadi 19 airlines yang landing di Bali," ujarnya. ● **pra**

IDN/ANTARA



SHALAT JUMAT PERTAMA BULAN RAMADAN DI BOGOR Sejumlah umat Islam mendengarkan ceramah sebelum melaksanakan shalat Jumat di Masjid Baitul Faidzin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (8/4). Warga melakukan ibadah shalat Jumat pertama di bulan Ramadan 1443 H dengan kembali merapatkan shaf saat shalat berjamaah, karena dinilai sudah relatif aman seiring kasus terkonfirmasi positif COVID-19 yang terus menunjukkan tren penurunan.

Bandung Zoo Gelar Buka Puasa Bareng Singa, Binturong, dan Burung

BANDUNG (IM)- Bandung Zoo menggelar buka puasa bersama satwa untuk memberikan sensasi berbeda kepada para pengunjung. Humas Bandung Zoo atau Kebun Binatang Bandung, Sulhan Syafiq mengatakan, buka puasa ini bakal dilakukan di sebuah cafe terbuka yang dikelilingi satwa koleksi Bandung Zoo, seperti empat ekor singa, tiga ekor binturong, dan beberapa burung.

"Pengunjung bisa menikmati paket ini cukup dengan membayar Rp 85.000/orang. Pengunjung sudah dapat menikmati takjil dalam sajian buffet dan memilih tiga menu untuk makanan utama," ucap Sulhan dalam keterangannya, Jumat (8/4).

Tak hanya itu, pengunjung juga bisa berfoto dengan binturong dan burung-burung secara gratis. Menurut Sulhan, acara buka bersama ini dilakukan untuk memberikan pengalaman berbeda bagi pengunjung Bandung Zoo yang hadir untuk terbuka bersama di cafe Simba di dalam Bandung Zoo. "Lokasi Cafe ini berdampingan dengan kandang singa terbuka berhadapan dengan zona Asia yang di atasnya ada binturong yang merupakan makhluk malam hari.

Manajemen juga memberikan peluang bagi mereka yang ingin berfoto-foto dengan satwa seperti binturong dan 2 jenis burung lainnya," kata Sulhan.

Mengingat kegiatan ini dimulai pada pukul 16.00 hingga pukul 20.00 WIB, manajemen Bandung Zoo menyiapkan puluhan obor untuk memberikan kesan berbeda. Sehingga pengunjung bisa sekalian untuk ngabubunt sambil menunggu buka bersama. "Ini menjadi unik karena pengunjung bisa berfoto di kawasan hutan kota yang dihiasi obor dan juga lampu remang-remang," ucapnya.

Akan tetapi, kawasan yang dibuka saat buka puasa ini tidak mencakup seluruh kawasan Bandung Zoo. Sehingga nantinya untuk memberikan keamanan dan kenyamanan, pihak security akan bersiap di lapangan mengarahkan pengunjung saat didalam zona sesuai dengan kebutuhan. "Kawasan yang dibuka pada saat buka puasa ini memang tidak mencakup seluruh kawasan Bandung Zoo, tapi kami memberikan sejumlah satwa untuk dilihat oleh pengunjung pada saat malam hari, sehingga diharapkan menjadi pengalaman tersendiri," kata Sulhan. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PERESMIAN PASAR RAKYAT DI DEPOK

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kedua kanan) bersama Wali Kota Depok Mohammad Idris (kedua kiri) dan Wali Kota Bogor Bima Arya (kanan) menunjukkan aplikasi Sapawarga saat meresmikan Pasar Rakyat Jabar Juara Sawangan di Sawangan, Depok, Jawa Barat, Jumat (8/4). Acara tersebut dalam rangka peresmian Pasar Rakyat Jabar Juara Sawangan dan Launching Pemesanan Minyak Goreng Bersubsidi melalui aplikasi Sapawarga yang bertujuan untuk membantu warga.

Kepsek di Bogor-Depok Diminta Cegah Siswa Ikut Aksi 11 April

Kita ingin menyelamatkan anak-anak didik kita. Kami justru ingin menjaga stabilitas yang ada di dunia pendidikan di SMA/SMK, termasuk keselamatan anak-anak didik, karena mereka juga bagian dari anak-anak kami, kata Kasi Pengawasan Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Jawa Barat, Iman Khaeruman.

BOGOR (IM)

Pemerintah Jawa Barat melalui Kantor Cabang Dinas (KCD) Wilayah II Bogor mengeluarkan surat imbauan untuk siswa SMA di Kota Bogor dan Depok tidak terlibat aksi demo yang dilakukan mahasiswa. Imbauan ini tak hanya berlaku terkait rencana demo mahasiswa 11 April, melainkan seluruh aksi mahasiswa. "Surat imbauan tidak ikut aksi demo itu betul, surat sudah

dikirimkan ke kepala-kepala sekolah, ke pengawas SMA-SMK baik negeri maupun swasta di Bogor dan Depok. Surat itu sifatnya imbauan yah," kata Kasi Pengawasan Kantor Cabang Dinas (KCD) Pendidikan Wilayah II Jawa Barat, Iman Khaeruman, Jumat (8/4). Iman menjelaskan surat imbauan itu dikirim agar pelajar SMA/SMK di Jawa Barat tetap fokus pada pendidikan.

KCD tidak ingin pelajar terprovokasi sehingga terlibat kekerasan dan aksi anarkistis.

"Kami khawatir yang terjadi di 2019 terulang kembali. Intinya itu aja, kita bercermin ke sana saja. Karena yang namanya anak-anak siswa kan labil, khawatir terprovokasi, akhirnya mereka ikut-ikutan bukan dalam posisi yang sesuai amanat undang-undang, tapi justru khawatir terlibat kekerasan, anarkis, itu yang kami tidak harapkan," terang Iman.

Iman menyebut surat imbauan didasarkan Undang-Undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, Permendikbud nomor 2 tahun 2015 tentang pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan serta Undang-Undang nomor 30 tahun 2017 tentang pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan. "Ini sifatnya imbauan yah. Intinya begini, pada prinsipnya kita

ingin menyelamatkan anak-anak didik kita, kami justru menjaga stabilitas yang ada di dunia pendidikan di SMA/SMK, termasuk keselamatan anak-anak kami, karena mereka juga bagian dari anak-anak kami," sebut Iman.

"Surat imbauan ini bukan hanya terkait rencana aksi 11 April, tetapi demo-demo lainnya juga," tambah Iman.

Untuk diketahui, beredar surat imbauan dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Jawa Barat yang berisi imbauan agar pelajar SMA/SMK tidak ikut dalam kegiatan demo mahasiswa. Surat itu dikirim kepada kepala-kepala sekolah dan pengawas SMA/SMK di Kota Bogor dan Depok.

Berikut 6 point dalam surat tersebut:

1. Memastikan peserta didik di masing-masing satuan pendidikan tidak terlibat dalam aksi demonstrasi/unjuk rasa dalam bentuk apapun

2. Menugaskan waka-kesiswaan untuk melakukan langkah antisipasi keterlibatan peserta didik dalam aksi demonstrasi dengan melakukan koordinasi bersama pihak satgas pelajar dan kepolisian

3. Satuan pendidikan bersama satgas pelajar segera mengkoordinasikan dan mengatur jadwal pelaksanaan patroli keamanan di wilayahnya

4. Memastikan seluruh peserta didik hadir dalam kegiatan pembelajaran baik yang dilakukan secara luring maupun daring

5. Berkomunikasi dengan orangtua/wali untuk melakukan konfirmasi apabila ada peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran karena alasan sakit/izin/alfa

6. pengawas sekolah memantau dan membantu pelaksanaan pada point-point pada tersebut di atas pada sekolah binaannya masing-masing ● **pra**

TANGGUL SUNGAI CIKERUH JEBOL

Ratusan Rumah di Rancaekek Kab. Bandung Kebanjiran

BANDUNG (IM)- Hujan deras yang menguyur wilayah Desa Rancaekek, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Kamis (7/4) sore pukul 18.00 WIB, menyebabkan peningkatan debit air Sungai Cikeruh hingga meluap dan menyebabkan jebolnya tanggul sungai. "Kondisi ini mengakibatkan kurang lebih 200 unit rumah, 1 musala dan 3 sekolah terdampak banjir dengan tinggi muka air (TMA) 145-276 sentimeter," kata Plt. Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari dalam keterangannya, Jumat (8/4).

Laporan visual dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung, banjir membawa lumpur dan material lainnya masuk ke dalam permukiman warga. "Beberapa warga berupaya membersihkan endapan lumpur yang terbawa masuk ke rumah menggunakan alat seadanya," ucapnya.

BPBD Kabupaten Bandung mencatat, peristiwa tersebut berdampak pada 600 jiwa dari 200 KK. Tidak ada korban jiwa atas kejadian ini, namun aktivitas masyarakat menjadi terhambat. Sebagai bentuk upaya percepatan penanganan banjir terse-

but, Tim BPBD Kabupaten Bandung telah turun ke lapangan guna melakukan kaji cepat situasi, monitoring berkala kondisi banjir, membantu proses pembersihan material lumpur dan koordinasi lebih lanjut dengan pihak-pihak terkait seperti TNI, Polri, pemerintah desa setempat serta relawan untuk perbaikan tanggul yang jebol.

Tim BPBD Kabupaten Bandung juga telah memberikan sosialisasi kepada warga terdampak untuk mengantisipasi adanya potensi bencana banjir susulan yang dapat dipicu oleh faktor cuaca. "BPBD Kabupaten Bandung telah memberikan imbauan kepada warga masyarakat sekitar apabila terjadi hujan lebat dengan durasi lama agar segera melakukan evakuasi mandiri atau mengungsi ke tempat yang lebih tinggi dan aman," ujarnya.

Sosialisasi terkait antisipasi bencana susulan itu dilakukan mengingat informasi prakiraan cuaca yang dikeluarkan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika menyatakan bahwa hujan dengan intensitas ringan, sedang hingga lebat dan dapat disertai petir masih berpotensi terjadi di wilayah Kabupaten Bandung dan sekitarnya hingga Minggu (10/4). ● **pra**

MARAK KASUS DBD DI TANGSEL

Pemkot Berharap Warga Ikut Program Satu Rumah Satu Jumentik

TANGSEL (IM)- Belakangan ini kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) marak terjadi di Tangerang Selatan (Tangsel). Tercatat, ada setidaknya 210 kasus DBD di Tangsel selama periode Januari hingga Maret 2022, sebagaimana diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangsel, Allin Hendalin Mahdaniar, Jumat (1/4) lalu.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie mengatakan bahwa kasus DBD memang cenderung meningkat di musim peralihan atau pancaroba, seperti yang terjadi saat ini. Benyamin pun mengaku sudah mempersiapkan sejumlah langkah antisipasi, seperti menerapkan pro-

gram satu rumah satu jumentik (juru pemantau jentik).

Selain itu, Benyamin juga berharap peran dari setiap warga untuk membasmi jentik-jentik yang ada di rumahnya masing-masing. Program satu rumah satu jumentik, kata dia, akan berhasil jika ada peran masif dari setiap warga.

"Karena ini logikanya fogging itu hanya sampai di luar saja. Dan fogging tidak membunuh nyamuk dewasa, tapi jentiknya itu ada di bawah dispenser, ada di bawah kulka di dalam rumah," ujar Benyamin, Jumat (8/4). "Makanya harus ada orang di dalam rumah yang memberiskannya itu (jentik-jentik) setiap hari," pungkasnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

STATUS PPKM BANDUNG LEVEL DUA

Umat muslim mendengarkan tausiyah sebelum melaksanakan Salat Jumat di Masjid Lautze 2, Bandung, Jawa Barat, Jumat (8/4). Pemerintah Pusat menurunkan status PPKM Kota Bandung dari PPKM Level 3 menjadi PPKM Level 2 dengan melonggarkan beberapa pembatasan salah satunya adalah kapasitas maksimal 75 persen bagi tempat ibadah serta waktu kegiatan di rumah ibadah normal, tidak ada pembatasan.